



Pelatihan Pembuatan Sabun Padat dari Susu Sapi sebagai Perwujudan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan Potensi Kelurahan Noborejo, Kecamatan Argomulyo, Kota Salatiga

¹Fivi Ananda Amellya Putri, ²Erna Setyowati, ³Maida Milawati, ⁴Alvi Catur Kusuma Wardani,
⁵Ahmed Rayhan, ⁶Alfian Rahman Hidayat, ⁷Lingga Zalfa Adhiba, ⁸Fawas Maulana Rizki Anwar

Universitas Negeri Semarang

Email : fivianandaaa@students.unnes.ac.id

ABSTRAK

Kelurahan Noborejo, yang terletak di Kecamatan Argomulyo, Kota Salatiga, memiliki potensi ekonomi yang signifikan melalui produksi susu sapi yang tinggi. Namun, potensi ini belum dimanfaatkan secara optimal karena kurangnya informasi mengenai pengolahan susu menjadi produk bernilai tambah. Susu sapi, yang kaya akan vitamin D, bermanfaat dalam perawatan kulit dan banyak digunakan dalam produk kecantikan seperti sabun. Dengan mempertimbangkan hal ini, Tim UNNES Giat 9 Kelurahan Noborejo berinisiatif untuk meningkatkan ekonomi kreatif desa melalui pelatihan pembuatan sabun padat berbahan dasar susu sapi. Pelatihan ini ditujukan kepada Ibu-Ibu PKK di beberapa dusun di kelurahan tersebut. Diharapkan, dengan pelatihan ini, warga tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam pembuatan sabun, tetapi juga pemahaman mengenai nilai tambah produk susu sapi. Produk sabun padat yang dihasilkan diharapkan dapat meningkatkan nilai jual susu sapi murni yang selama ini belum dimanfaatkan secara maksimal.

Kata kunci: Ekonomi kreatif, Pelatihan, Sabun, Susu Sapi

ABSTRACT

Noborejo Village, located in the Argomulyo District of Salatiga City, has significant economic potential due to its high production of cow's milk. However, this potential has not been fully utilized because of a lack of information on processing milk into value-added products. Cow's milk, rich in vitamin D, is beneficial for skin care and is widely used in beauty products such as soap. In light of this, the UNNES Giat 9 team in Noborejo Village has taken the initiative to boost the village's creative economy by providing training in the production of solid soap made from cow's milk. This training is aimed at the PKK (Family Welfare Program) members in several of the village's hamlets. It is hoped that this training will not only provide residents with technical skills in soap making but also enhance their understanding of the added value of cow's milk products. The resulting solid soap is expected to increase the market value of pure cow's milk, which has not been fully utilized thus far.

Keywords: Creative economy, training, soap, cow's milk

1. PENDAHULUAN

Kelurahan Noborejo merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Argomulyo, Kota Salatiga, Provinsi Jawa Tengah. Kelurahan ini memiliki beberapa potensi desa yang dapat dikembangkan guna menunjang peningkatan ekonomi masyarakat, salah satunya adalah potensi peternakan yang disertai dengan tingginya produksi Susu Sapi. Kelurahan ini terbagi dalam 4 Dusun dengan produksi susu sapi yang cukup. Diketahui pula bahwa tingginya produksi susu sapi ini belum dimanfaatkan dengan maksimal oleh warga karena minimnya informasi terkait pemanfaatan dan pengolahan susu sapi menjadi produk dengan nilai jual yang lebih tinggi.

Susu sapi memiliki kandungan vitamin D yang berkhasiat untuk meringankan peradangan dan merangsang pembentukan sel kulit baru. Susu sapi juga memberikan efek melembutkan dan mencerahkan kulit. Oleh karena itu, susu sapi banyak digunakan untuk produk-produk kecantikan seperti sabun mandi, sabun wajah, lotion dan lain sebagainya (Ramdan, 2019). Sabun adalah salah satu produk yang proses produksinya dapat dikreasikan dengan susu sapi. Produk pembersih yang dibuat berdasarkan reaksi saponifikasi antara natrium dan asam lemak ini dapat mencampurkan susu sapi segar sebagai salah satu bahan baku produksi (SNI, 2016) dalam (Fatimah, *et al.*, 2021). Jenis sabun yang sering dikenal, yaitu sabun padat (batangan) dan sabun cair (Hambali *et al.*, 2005 dan Kiswandono, *et al.*, 2020). Pemilihan jenis asam lemak juga menentukan karakteristik sabun yang dihasilkan, karena setiap jenis asam lemak akan memberikan sifat yang berbeda pada sabun (Widyasanti, 2017). Minyak dengan khasiat baik untuk kulit yang dapat digunakan untuk membuat sabun padat adalah minyak Virgin Coconut Oil (VCO) dan Minyak Zaitun.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka Tim UNNES Giat 9 Kelurahan Noborejo ingin mengembangkan Ekonomi Kreatif desa melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Padat berbahan dasar Susu Sapi yang melibatkan Ibu-Ibu PKK di beberapa Dusun di Kelurahan Noborejo. Dengan mengikuti pelatihan ini, Warga Kelurahan Noborejo diharapkan tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam pembuatan sabun, tetapi juga wawasan tentang manfaat dan nilai tambah dari produk berbasis susu sapi. Produk berupa sabun padat ini diharapkan mampu menambah nilai jual susu sapi murni yang sebelumnya tidak diolah menjadi produk siap jual.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada akhir bulan Juli hingga awal bulan Agustus Tahun 2024 bertempat di Kelurahan Noborejo, Kecamatan Argomulyo, Kota Salatiga. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Partisipatif yang terbagi dalam tiga tahap, yaitu Tahap Persiapan, Tahap Sosialisasi, dan Tahap Pelatihan.

2.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan oleh Tim UNNES Giat 9 Kelurahan Noborejo dengan melakukan pertemuan dengan Pihak Kelurahan Noborejo guna mengobservasi dan memetakan potensi kelurahan. Dilanjutkan dengan melakukan observasi terhadap warga dengan mata pencaharian sebagai peternak. Pertemuan

juga dilakukan dengan Ibu-Ibu PKK guna menentukan waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan yang kemudian disepakati akan dilaksanakan dengan mengikuti pertemuan rutin PKK Kelurahan Noborejo.

2.2 Tahap Sosialisasi

Tahap ini dilakukan dengan memberikan sosialisasi terkait ekonomi kreatif dan adanya peluang pemanfaatan susu sapi menjadi produk dengan nilai jual yang lebih tinggi. Sosialisasi ini dilakukan dengan output berupa leaflet yang dapat menjadi media edukasi bagi peserta. Sosialisasi dilakukan kepada Ibu-Ibu PKK yang sekaligus menjadi wadah untuk mensosialisasikan target, waktu, dan tempat pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pembuatan Sabun Padat dari Susu Sapi.

2.3 Tahap Pelaksanaan (Pelatihan)

Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Sabun Padat dari Susu Sapi melibatkan Ibu-Ibu PKK Dusun Pamot terdiri atas penjelasan mengenai langkah-langkah pembuatan sabun padat dengan memanfaatkan susu sapi dan dilanjutkan dengan praktik pembuatan. Penjelasan mengenai langkah-langkah pembuatan sabun padat dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi. Hal ini dilakukan agar peserta pelatihan yang merupakan Ibu-Ibu PKK dapat lebih interaktif selama proses pelatihan. Pelatihan pembuatan sabun padat dari susu sapi dimulai dengan penjelasan mengenai pemilihan bahan baku, penggunaan alat, hingga *tips and trick* pembuatan sabun agar menghindari kegagalan proses pembuatan.

Formulasi Pembuatan Sabun

Bahan	Jumlah	Fungsi
Susu Sapi	300 gr	Pelembab dan penutrisi kulit
NaOH	122 gr	Pembentuk sabun
Minyak Zaitun	150 gr	<i>Essential oil</i>
Minyak Kelapa (VCO)	250 gr	Penghasil busa
Minyak Sawit	450 gr	Pembentuk tekstur
Fragrance (Rose)	24 gr	Pengharum dan pengawet

Tabel 1. Formulasi pembuatan sabun

Alat dan Bahan

- a. Alat : Baskom, pengaduk plastik (sendok plastik), cetakan sabun berbahan silicon, gelas ukur, mixer, sarung tangan, dan masker
- b. Bahan : Susu sapi murni, minyak kelapa (VCO), minyak zaitun, minyak sawit, NaOH, dan *Rose Fragrance*

Proses Pembuatan

- a. Rebus susu sapi segar tidak sampai mendidih, lalu dinginkan susu hingga mencapai suhu ruang, kemudian bekukan
- b. Campurkan 122 gr NaOH dalam susu sapi murni yang sudah dibekukan dan aduk hingga susu mencair dan tercampur rata
- c. Campurkan minyak sawit, minyak kelapa (VCO), dan minyak zaitun ke dalam baskom, dan aduk hingga homogen
- d. Campurkan larutan NaOH kedalam campuran minyak, lalu aduk menggunakan mixer hingga larutan *tris* seperti adonan alpukat
- e. Tambahkan fragrance dan aduk dengan cepat, kurang lebih selama 10 detik
- f. Pindahkan campuran larutan tadi kedalam gelas ukur, kemudian tuangkan pada cetakan sabun silicon
- g. Simpan larutan dalam cetakan pada suhu ruang, dan pisahkan sabun dengan cetakan setelah 4 sampai 5 hari.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan serangkaian kegiatan “Pelatihan Pembuatan Sabun Padat dari Susu Sapi” bersama masyarakat Kelurahan Noborejo, Kecamatan Argomulyo, Kota Salatiga berjalan dengan baik. Kegiatan dilaksanakan di rumah warga mengikuti jadwal pertemuan rutin Ibu-Ibu PKK Kelurahan Noborejo. Dengan mengikuti pelatihan ini, Warga Kelurahan Noborejo diharapkan tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam pembuatan sabun, tetapi juga wawasan tentang manfaat dan nilai tambah dari produk berbasis susu sapi. Produk berupa sabun padat ini diharapkan mampu menambah nilai jual susu sapi murni yang sebelumnya tidak diolah menjadi produk siap jual. Peserta juga diberikan leaflet yang berisi sosialisasi ekonomi kreatif dan tata cara pembuatan sabun berbahan dasar susu sapi yang dapat menjadi media edukasi bagi peserta pelatihan.



Gambar 1. Leaflet Sosialisasi dan Pelatihan

Seluruh tahapan yang meliputi tahap persiapan, sosialisasi dan pelaksanaan telah terlaksana dengan runtut dan menghasilkan hasil yang mendukung kelancaran kegiatan. Tahapan persiapan dilakukan oleh Tim UNNES Giat 9 dengan melakukan observasi, mempersiapkan segala kebutuhan pelatihan serta melakukan

uji coba sebelum membawa materi pelatihan kedalam forum. Persiapan dapat dilaksanakan dengan baik berkat proses komunikasi dan koordinasi yang efektif dengan pihak-pihak terkait seperti pihak kelurahan, warga peternak, dan Ibu-Ibu PKK.



Gambar 2. Observasi dan Koordinasi

Peserta pelatihan yang seluruhnya adalah Ibu-Ibu PKK memiliki antusias yang cukup tinggi terhadap pelatihan ini. Hal ini dapat dilihat mulai dari proses observasi, pelaksanaan sosialisasi mengenai ekonomi kreatif hingga pelaksanaan pelatihan yang kemudian menjadi sangat interaktif. Proses pelatihan yang disertai dengan sosialisasi ekonomi kreatif dapat sekaligus memberikan pengetahuan kepada masyarakat Kelurahan Noborejo mengenai pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya menjadi produk yang memiliki nilai jual lebih tinggi.



Gambar 3. Sosialisasi Ekonomi Kreatif

Pemanfaatan susu sapi sebagai salah satu komoditas unggulan Kelurahan Noborejo diharapkan mampu memaksimalkan potensi kelurahan. Susu sapi dengan kandungan vitamin D yang tinggi dapat bermanfaat untuk meringankan peradangan pada kulit dan meregenerasi sel kulit baru. Asam lemak merupakan komponen utama penyusun lemak dan minyak, sehingga pemilihan jenis minyak yang akan digunakan sebagai bahan baku pembuatan sabun merupakan hal yang sangat penting. Untuk menghasilkan sabun dengan kualitas yang baik, maka harus menggunakan bahan baku dengan kualitas yang baik pula. (Fatimah, *et al.*, 2021).

Sabun padat adalah sabun yang dibuat dari reaksi saponifikasi dari lemak padat dengan NaOH yang digunakan untuk membersihkan badan. Di pasaran, biasanya ditambahkan zat pewangi, pewarna dan bahan lainnya yang tidak membahayakan kesehatan. Sabun memiliki berbagai aroma dan warna yang menarik, menjadikan produk sabun tersebut menarik untuk digunakan masyarakat sebagai pembersih kulit tubuh (Rachmawaty *et al.*, 2023). Efek melembutkan sekaligus mencerahkan yang dimiliki oleh susu sapi serta kandungan baik yang dimiliki oleh berbagai minyak yang juga dicampurkan sebagai bahan pembentuk sabun, akan menjadi formulasi sabun yang baik untuk kulit.



Gambar 4. Proses Pelatihan Pembuatan Sabun Padat dari Susu Sapi

Secara fisik, Sabun padat berbahan dasar susu sapi dengan penambahan minyak zaitun, minyak kelapa dan minyak sawit sebagai formula tambahan yang dihasilkan dari kegiatan pelatihan sangat bagus karena berwarna putih, memadat dengan baik dan beraroma sesuai rose fragrance yang dihasilkan. Hal tersebut menandakan bahwa proses pembuatan sabun padat yang dilakukan sudah sesuai dan berhasil dengan metode saponifikasi. Kegiatan pelatihan pembuatan sabun padat dari susu sapi secara umum berjalan dengan sangat baik dan memuaskan peserta maupun tim pelaksana. Peserta memberikan positif dari pelaksanaan pelatihan ini dan berharap dapat diberikan kesempatan mendapatkan pelatihan serupa dalam bentuk lain namun tetap menggunakan bahan baku berupa susu sapi segar agar dapat meningkatkan penghasilan masyarakat di Kelurahan Noborejo



Gambar 5. Hasil Produk Sabun Padat dari Susu Sapi

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan Pembuatan Sabun Padat dari Susu Sapi yang dilaksanakan oleh Tim UNNES Giat 9 Kelurahan Noborejo bersama Ibu-Ibu PKK Kelurahan Noborejo, Kecamatan Argomulyo, Kota Salatiga berhasil menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat mengenai pengolahan dan pemanfaatan susu sapi murni sebagai bahan baku pembuatan sabun padat. Pelaksanaan Pelatihan pembuatan sabun yang disertai dengan sosialisasi ekonomi kreatif telah mampu mengedukasi Ibu-Ibu PKK mengenai pemanfaatan dan pengelolaan potensi desa yang dalam hal ini adalah susu sapi menjadi produk dengan nilai jual yang lebih tinggi. Pelatihan berjalan dengan sangat interaktif yang sekaligus menunjukkan antusias peserta terhadap pelatihan. Sebagian besar peserta mengharapkan adanya pelatihan serupa dengan tema pemanfaatan potensi desa menjadi produk produk bermanfaat lainnya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh Masyarakat Kelurahan Noborejo, Kecamatan Argomulyo, Kota Salatiga yang telah berpartisipasi dalam mendukung terlaksananya Pelatihan Pembuatan Sabun Padat dari Susu Sapi,

REFERENSI

- Fatimah, S., Marfu'ah, U.N. and Kiswandono, A.A., 2021. Formula sabun susu sapi dengan penambahan ekstrak daun cengkeh. *Analit: Analytical and Environmental Chemistry*, pp.56-65
- Hambali, E., Bunasor, T.K., Suryani, A. and Kusumah, G.A., 2005. Aplikasi dietanolamida dari asam laurat minyak inti sawit pada pembuatan sabun transparan. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 15(2).
- Kiswandono, A.A., Nurhasanah, N. and Jamiatul, A., 2020. WORKSHOP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMBUATAN DETERGEN CAIR SEBAGAI UPAYA MENGAKTIFKAN PENGURUS PKK DESA FAJAR BARU. *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), pp.12-17.
- Pagarra, H., Purnamasari, A.B., Maulana, Z. and Muis, A., 2023. Pelatihan Pembuatan Sabun Padat Berbasis Virgin Coconut Oil (VCO) dengan Penambahan Minyak Zaitun sebagai Essential Oil kepada Ibu-Ibu PKK Desa Cikoang Kabupaten Takalar. *Paramacitra Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), pp.111-118.
- Ramdan, Y.A., Utami, S. and Endrakasih, E., 2019. Pengolahan Susu Menjadi Produk Sabun Susu Sapi Indigofera Zollingeriana (Go-Milk Soap) sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Peternak Sapi Perah Di Daerah Pangalengan Bandung Selatan. *Jurnal Agroekoteknologi Dan Agribisnis*, 3(1).
- Widyasanti, A., Junita, S. and Nurjanah, S., 2017. Pengaruh konsentrasi minyak kelapa murni (virgin coconut oil) dan minyak jarak (castor oil) terhadap sifat fisikokimia dan organoleptik sabun mandi cair. *Jurnal Teknologi dan Industri Pertanian Indonesia*, 9(1), pp.10-16.